

BAB I

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN 2017

A. ANALISIS SITUASI TAHUN 2016

Pelaksanaan kegiatan dan program Loka Litbang P2B2 Baturaja 2017 tidak terlepas dari hambatan yang dialami pada tahun 2016. Hambatan tersebut menjadi bahan perbaikan bagi program Loka Litbang P2B2 Baturaja untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

B. KELEMBAGAAN

1. LATAR BELAKANG

Loka Litbang P2B2 Baturaja dibentuk melalui persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dalam surat nomor 283/M.PAN/8/2003 tanggal 29 Agustus 2003. Sedangkan Organisasi dan Tata Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang diputuskan melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 2362/MENKES/PER/XI/2011 tanggal 22 November 2011.

Pembentukan Loka Litbang P2B2 di Baturaja dilatarbelakangi oleh keadaan geografis Indonesia, khususnya di Pulau Sumatera yang secara alami membentuk keberagaman tipe ekologi dan kehidupan, termasuk adanya variasi perbedaan jenis bionomik dan potensi penyebaran vektor penyakit bersumber binatang dari suatu wilayah ke wilayah lain, dengan keberagaman ini menyebabkan keberagaman variasi terhadap faktor-faktor epidemiologis yang meliputi perubahan lingkungan dari waktu ke waktu, perbedaan sosiobudaya, perbedaan kerentanan penyakit dan perbedaan pola kehidupan binatang penular penyakit (vektor) mengakibatkan adanya perbedaan pola penularan penyakit-penyakit bersumber binatang seperti malaria, DHF, pes, filariasis, chikungunya, Japanese B. Encephalitis dan lain sebagainya. Dengan demikian upaya pemberantasan penyakit bersumber binatang dari wilayah yang satu ke wilayah lain dimungkinkan adanya berbagai alternatif

baik pendekatan maupun metode dan cara pemberantasannya atau dengan kata lain harus memakai pendekatan yang “*local specific*”.

2. VISI, MISI

Visi dan Misi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) 2015-2019 mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional,serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Sejalan dengan Visi dan Misi Kemenkes 2015-2019, pelaksanaan Visi dan Misi Badan Litbang Kesehatan khususnya Loka Litbang P2B2 Baturaja mengacu kepada visi dan misi Presiden Republik Indonesia, sebagai upaya mendukung 7 misi pembangunan dan Nawa Cita. Badan Litbang Kesehatan memiliki peran penting dalam penyediaan data kesehatan yang komprehensif dan berkesinambungan, sehingga hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang berkualitas diharapkan dapat menjadi dasar bagi pembangunan kesehatan manusia Indonesia.

Kemenkes mempunyai peran dan kontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Sembilan agenda prioritas (Nawa Cita) yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja,

yakni:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di Pasar Internasional
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, yaitu: 1) meningkatnya status kesehatan masyarakat dan; 2) meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tercantum dalam PP Kemenkes RI Nomor 894MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan secara administratif dibina oleh Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Tugas Loka Litbang P2B2 Baturaja adalah melakukan penelitian dan pengembangan pemberantasan penyakit bersumber binatang. Program unggulan penelitian dan pengembangan Loka Litbang P2B2 Baturaja difokuskan pada parasitik tular nyamuk. Loka Litbang P2B2 Baturaja menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

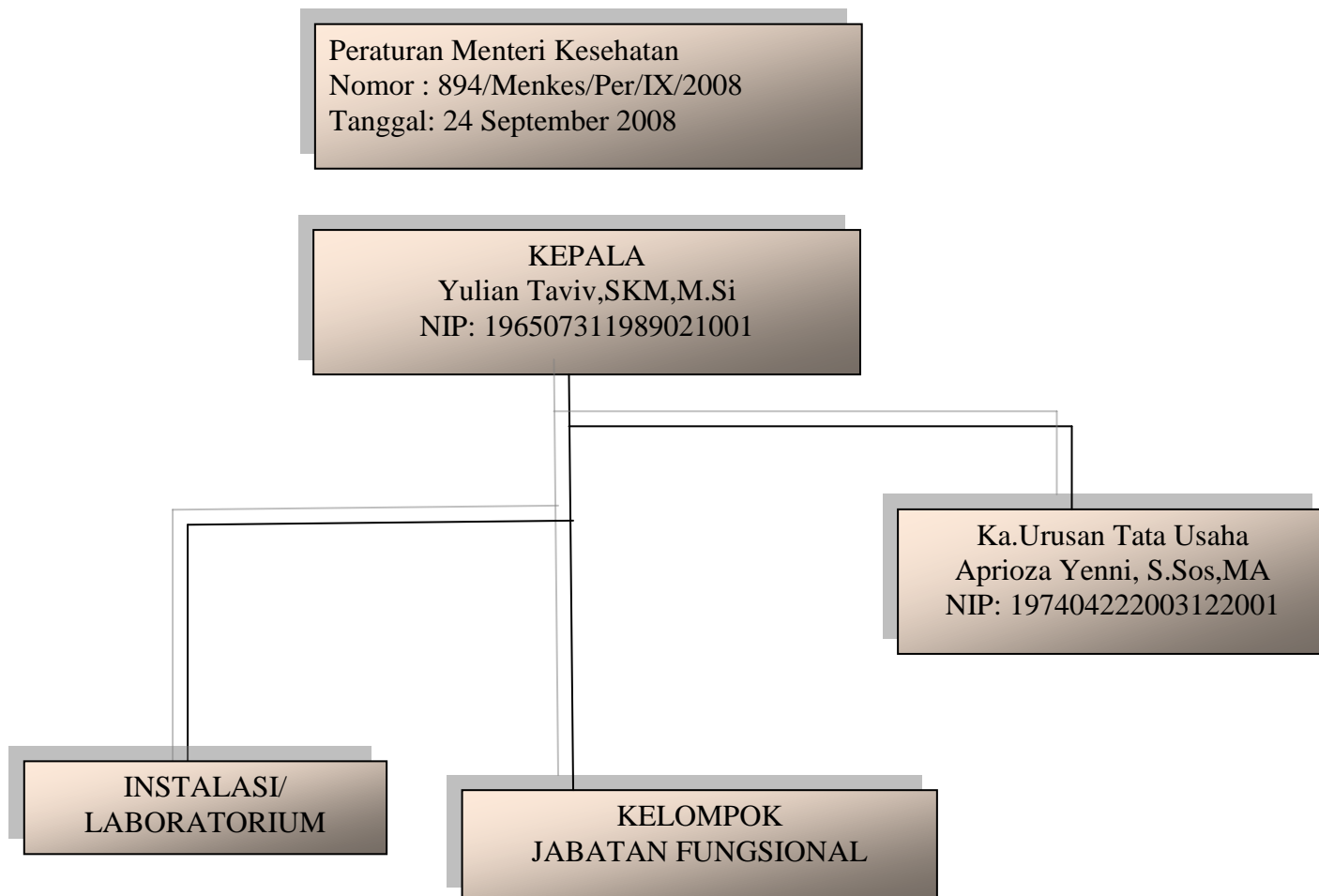
- a. Penyusunan rencana dan program penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- b. Pelaksanaan kerjasama penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit sesuai keunggulannya ;
- e. Penentuan karekteristik epidemiologi penyakit bersumber binatang ;
- f. Pengembangan metode dan teknik pengendalian penyakit bersumber binatang;
- g. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang serta pelayanan masyarakat ;
- h. Pengembangan jaringan informasi dan Ilmu pengetahuan teknologi kesehatan ;
- i. Pelaksaaan diseminasi dan promosi hasil-hasil penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- j. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

4. Struktur Organisasi Loka Litbang P2B2 Baturaja

Susunan organisasi Loka Litbang P2B2 Baturaja berdasarkan Permenkes no 894/Menkes/Per/IX/2008, terdiri dari :

1. Kepala Loka Litbang P2B2 Baturaja
2. Ka. Urusan Tata Usaha
3. Instalasi / Laboratorium
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1.1 STRUKTUR ORGANISASI LOKA LITBANG P2B2 BATURAJA



C. SUMBER DAYA

Peningkatan kapasitas institusi Loka Litbang P2B2 Baturaja pada tahun anggaran 2017 yang meliputi:

1. Pengembangan manajemen
2. Pengembangan SDM
3. Pengembangan sarana dan prasarana

1. PENGEMBANGAN MANAJEMEN

Pada tahun 2017 di Loka Litbang P2B2 Baturaja terdapat 19 orang tenaga peneliti sesuai dengan Tabel 1.1

TABEL 1.1 JUMLAH PENELITI DI LOKA LITBANG P2B2 BATURAJA TAHUN 2017

NO	NAMA	PANGKAT/GOLONGAN	JABATAN	KET
1	Yulian Taviv, M.Si	Pembina / IV.a	Peneliti Ahli Madya	Kepala
2	Santoso, M.Sc	Pembina / IV.a	Peneliti Ahli Madya	
3	Lasbudi Ambarita, M.Sc	Penata Tingkat I/III.d	Peneliti Ahli Muda	
4	Yahya, M.Si	Penata Tingkat I / III.d	Peneliti Ahli Muda	
5	Anif Budiyanto, M.Epid	Penata Tingkat I / III.d	Peneliti Ahli Muda	
6	Milana Salim, M.Sc	Penata / III.c	Peneliti Ahli Muda	
7	Hotnida Sitorus, M.Sc	Penata / III.c	Peneliti Ahli Muda	
8	Drh. I Gede wempi dody,	Penata / III.c	Peneliti ahli Pertama	
9	Drh. Nungki Hapsari	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
10	Yanelza Supranelfy, S.Si, M.Sc	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
11	R.Irpan Pahlepi,SKM	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
12	Rika Mayasari, S.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
13	Indah Margarethy.M.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
14	Tanwirotun Ni'mah,S.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
15	Tri Wurisastuti.SSi	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
16	Maya Arisanti,SKM	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
17	Ritawati, S.Si	Penata Muda / III.a	Peneliti ahli Pertama	
18	Vivin Mahdalena,S.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
19	Rizki Nurmaliani,SKM	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	

2. PENGEMBANGAN SDM

Pengembangan SDM terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan tata usaha/perencanaan pegawai, mutasi pegawai, dan pengembangan pegawai.

1. Tata usaha/perencanaan pegawai

Kegiatan tata usaha dan perencanaan pegawai mencakup penyusunan formasi, rekrutmen, dan kesejahteraan pegawai (cuti, BPJS, taspen, karpeg, karsu/karis, pelanggaran disiplin). Di tahun 2017 Loka Litbang Baturaja terdapat satu orang pegawai yang mutasi /pindah kerja an. Reni Oktarina. Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah pegawai Loka Litbang P2B2 Baturaja sebanyak 53 orang menurut pendidikan sesuai Tabel 1.2

TABEL 1.2 JUMLAH PEGAWAI MENURUT PENDIDIKAN TAHUN 2017

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	S2	10 orang
2	Profesi	2 orang
3	S1	23 orang
4	D3	6 orang
5	SLTA	10 orang
6	SLTP	1 orang
7	SD	1 orang
	Jumlah	53 orang

Jumlah pegawai menurut jenis kelamin, sesuai Tabel 1.3

TABEL 1.3 JUMLAH PEGAWAI MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2017

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	23 orang
2	Perempuan	30 orang
	Jumlah	53 orang

Jumlah pegawai menurut pangkat/golongan, sesuai Tabel 1.4

TABEL 1.4 JUMLAH PEGAWAI MENURUT PANGKAT/GOLONGAN TAHUN 2017

No	Pangkat/Golongan	Jumlah
1	Pembina/ IV.a	2 orang
2	Penata Tingkat I /III.d	3 orang
3	Penata /III.c	4 orang
4	Penata Muda Tk. I/III.b	21 orang
5	Penata Muda / III.a	8 orang
6	Pengatur Tk. I / II.d	2 orang
7	Pengatur / II.c	5 orang
8	Pengatur Muda Tk. I / II.b	6 orang
9	Juru Tingkat I/ I.d	1 orang
10	Juru / I.c	1 orang
Jumlah		53 orang

Jumlah pegawai menurut jabatan fungsional, sesuai Tabel 1.5

TABEL 1.5 JUMLAH PEGAWAI MENURUT JABATAN FUNGSIONAL TAHUN 2017

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Peneliti Ahli Madya	2 orang
2	Peneliti Ahli Muda	5 orang
3	Peneliti Ahli Pertama	12 orang
4	Litkayasa Pelaksana	3 orang
Jumlah		22 orang

2. Pengembangan Pegawai

Kegiatan pengembangan pegawai dilakukan melalui pemberian tugas/ijin belajar, kursus/pelatihan, magang dan pertemuan/seminar ilmiah serta melalui pembinaan teknis dan adminitrasi. Terlaksananya pegawai yang sedang menempuh tugas belajar jenjang S2 sebanyak 1 orang, secara kumulatif tugas belajar pada tahun 2017 diberikan kepada 1 orang. Keterbatasan pembiayaan tugas belajar mengharuskan proses seleksi pegawai yang memenuhi syarat tugas belajar harus selektif dan transparan serta pemberian ijin belajar dengan biaya sendiri. Pemberian ijin belajar juga harus mengikuti aturan yang berlaku, dengan mempertimbangkan prioritas kebutuhan organisasi, beban kerja, kualifikasi pegawai, dan rencana pemanfaatan SDM setelah lulus tugas belajar. Alternatif lain, berupa adanya bantuan pembiayaan bagi yang tidak terbiayai dari program tugas belajar, mengingat bahwa kewenangan melaksanakan tugas belajar berada di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan (PPSDM). Alternatif ini menjadi penting agar target dalam melaksanakan program pendidikan bergelar tidak hilang begitu saja. Kegiatan peningkatan keterampilan dan kemampuan pegawai telah dilakukan dengan mengirim pegawai untuk mengikuti berbagai kursus/pelatihan. Loka Litbang P2B2 Baturaja telah melakukan *Pelatihan Character Building* bagi SATPAM. Kegiatan pelatihan dilakukan selama 5 (lima) hari pada tanggal 25-29 April 2017 di Lokalitbang P2B2 Baturaja yang diikuti oleh petugas keamanan kantor Loka Litbang P2B2 Baturaja. Sedangkan yang menjadi instruktur berasal dari Polisi Resort Ogan Komering Ulu (POLRES OKU). Materi pelatihan meliputi, Tupoksi satpam, Narkoba, Turjawali (Pengaturan penjaga pengawalan patroli), Komunikasi elektronik (Komlek), Pelatihan baris-berbaris, Laporan kejadian, Tindakan pertama tempat kejadian perkara (TPTKP), Kitab undang-undang hukum pidana (KUHP), serta *Inter personal Skill* (IPS).

Ke depan, perencanaan pengembangan pegawai agar lebih terstruktur dan terarah sesuai dengan kebutuhan iptekkes dan kebijakan program. Di samping itu, peneliti juga dituntut memiliki kemampuan teknis dalam pemasaran hasil penelitian Loka Litbang P2B2 Baturaja.

3. Mutasi Pegawai

Mutasi dapat diartikan bahwa pegawai yang bersangkutan berpindah tempat kerja. Pada tahun 2017 ada pegawai yang mutasi atau berpindah tempat kerja ke Balitbangda 1 orang atas nama Reni Oktarina.

Pegawai yang mengalami kenaikan pangkat/gol pada tahun 2017 sebanyak 10 pegawai, yang kenaikan pangkat bulan April sebanyak 8 pegawai dan kenaikan pangkat Oktober sebanyak 2 pegawai. Salah satu syarat untuk dapat naik pangkat dari Golongan II ke Golongan III adalah harus lulus ujian dinas. Demikian juga untuk pegawai yang berstatus CPNS ke PNS harus melalui prajabatan dan pemeriksaan kesehatan oleh Dokter Penguji Tersendiri (DPT) atau Majelis Penguji Kesehatan Tersendiri (MPKT) .

3. PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA

Pengembangan dan peningkatan SDM harus dibarengi dengan peningkatan sarana dan prasarana melalui pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan.

Kegiatan pengadaan tahun 2017 yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengadaan rehab gedung dan bangunan Laboratorium Entomologi Loka Litbang P2B2 Baturaja
- b. Pengadaan pemeliharaan gedung dan halaman gedung kantor Loka Litbang P2B2 Baturaja
- c. Pengadaan kegiatan paket meeting Diseminasi Loka Litbang P2B2 Baturaja di Novotel tgl 7-9 Desember 2017, meliputi superior room, Twinsharing meeting dan pax Half day meeting
- d. Pengadaan peralatan fasilitas Laboratorium meliputi :
NIKON Mikroskop Stereo SMZ 745 sebanyak 5 buah.
- e. Pengadaan peralatan mesin komputer server merk Dell Power edge T30 (microtower) E3-1225v5 Bundling monitor.
- f. Pengadaan Scanner Brother ADS-2800W sebanyak 3 unit.

g. Pengadaan Barang persediaan barang konsumsi studi evaluasi eliminasi Filariasis Tahun 2017

Untuk mendukung kegiatan penelitian maka Laboratorium memiliki peranan yang cukup penting guna memproses dan mengidentifikasi serta menganalisa temuan spesimen dari kegiatan penelitian khususnya dari lapangan. Sampai dengan akhir tahun 2017, Loka Litbang P2B2 Baturaja telah memiliki laboratorium sebagai berikut :

1. Laboratorium Entomologi, yang terdiri dari :
 - Ruang identifikasi serangga
 - Ruang pemeliharaan hewan percobaan (marmut)
 - Ruang rearing koloni serangga
2. Laboratorium Parasitologi, yang terdiri dari :
 - Ruang identifikasi parasit
 - Ruang prosesing spesimen parasitologi
 - Ruang koleksi spesimen dan data parasitologi
3. Laboratorium PCR
4. Laboratorium manajemen data satker

Profil Laboratorium Loka Litbang P2B2 Baturaja

1. Laboratorium Entomologi

1.1. Kemampuan

Laboratorium entomologi memiliki kemampuan sebagai berikut :

- Pembuatan koleksi referensi spesimen nyamuk vektor.
- Identifikasi spesies serangga (nyamuk) baik stadium dewasa maupun pradewasa penular penyakit seperti vektor malaria, demam berdarah dan filariasis.
- Pengembangbiakan hewan uji (nyamuk dan marmut) guna keperluan penelitian.
- Melakukan uji kerentanan (*susceptibility test*) nyamuk vektor

1.2. Peralatan

Sampai saat ini Laboratorium entomologi secara bertahap berusaha untuk meningkatkan alat-alat laboratorium Entomologi sehingga memenuhi standarisasi Laboratorium Entomologi. Hambatan yang cukup krusial dalam kegiatan operasional laboratorium adalah tidak berfungsinya alat ELISA Reader yang salah satu fungsinya adalah untuk mengidentifikasi *sporozoit* parasit Plasmodium pada kelenjar ludah (*salivary gland*) nyamuk. Selain itu juga terdapat beberapa alat yang sudah rusak sehingga diperlukan penggantinya seperti alat ukur kelembaban (*sling hygrometer*). Pada kenyataannya alat-alat yang disebutkan di atas sangat diperlukan dalam kegiatan penelitian.

1.3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Bila dilihat dari jumlah SDM yang sudah ada maka kebutuhan tenaga di Laboratorium Entomologi sudah cukup memadai namun masih perlu ditingkatkan kemampuan tiap-tiap teknisi. Peningkatan kemampuan SDM dapat dilakukan melalui pelatihan atau magang (*on the job training*).

1.4. Ruangan

Perlu dilakukan penataan ruang Laboratorium Entomologi yang standar, sehingga terdapat uraian yang jelas akan tugas dan fungsi masing-masing ruangan. Selain itu juga teknisi laboratorium seharusnya memiliki ruangan kerja khusus yang berlokasi dekat dengan laboratorium. Saat ini Laboratorium Entomologi Loka Litbang P2B2 Baturaja terus berbenah sampai pada taraf yang diharapkan tersebut. Untuk itu perlu dilakukan penataan laboratorium secara standar sesuai ISO.

2. Laboratorium Parasitologi

2.1 Kemampuan

Laboratorium Parasitologi memiliki kemampuan sebagai berikut :

- Pembuatan koleksi referensi spesimen sediaan darah (malaria & filariasis).
- Pemeriksaan mikroskopis spesies parasit (nyamuk) malaria dan filariasis.

2.2 Peralatan

Salah satu kekurangan Laboratorium Parasitologi adalah belum dimilikinya lemari khusus penyimpan mikroskop. Masa pakai mikroskop tentu saja akan lebih panjang apabila disimpan pada suatu tempat khusus yang kering dan tidak lembab.

2.3 Sumber Daya Manusia

Sudah selayaknya apabila seorang teknisi Laboratorium Parasitologi (analisis kesehatan) setelah kurun waktu tertentu kembali dilatih (*refreshing*) untuk mengasah kemampuan baik dalam memproses ataupun mengidentifikasi spesimen parasitologi. Disamping itu teknisi laboratorium yang umumnya belum memiliki pengalaman perlu dibekali dengan skill yang tajam melalui kegiatan magang di Laboratorium Badan Litbangkes atau yang setingkat.

2.4 Ruangan

Seperti halnya Laboratorium Entomologi, maka Laboratorium Parasitologi juga belum memiliki pola penataan standar sebagai suatu laboratorium. Dengan demikian perlu dilakukan penataan standar yang bisa dilakukan dengan bekerja sama dengan laboratorium Badan litbangkes ataupun pihak konsultan. Bila melihat kondisi Laboratorium Parasitologi saat ini, maka diperlukan suatu program yang terencana selama beberapa tahun ke depan terhadap segala aspek yang berhubungan dengan kegiatan laboratorium. Harapan yang di inginkan adalah kualitas pemeriksaan laboratorium akan semakin baik, sehingga dalam waktu yang tidak lama lagi Laboratorium di Loka Litbang P2B2 Baturaja sudah dapat disejajarkan dengan unit laboratorium rujukan di tingkat propinsi/regional bahkan nasional.

3. Laboratorium PCR

3.1 Kemampuan Laboratorium PCR:

1. Pemeriksaan DNA Plasmodium Malaria dari darah dan nyamuk
2. Pemeriksaan DNA Filaria dari darah dan nyamuk

3.2 Produk Laboratorium PCR:

1. DNA Plasmodium Malaria (*Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax*)
2. DNA Filaria Malayi

4. Laboratorium Manajemen Data

Adapun bagian ruangan dari laboratorium ini sebagai berikut :

- Ruang komputer
- Ruang internet
- Ruang informasi hasil penelitian

SDM pada saat ini telah ada 2 orang lulusan S1 Statistik dan 1 orang S1 Komputer sebagai pengelola data dan jaringan. Keberadaan Laboratorium ini sangat penting dalam memproses data penelitian baik penelitian satker maupun nasional.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. DASAR HUKUM

1. Undang- Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 5;
2. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Peraturan Presiden No. 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
4. Instruksi Presiden No. 17 tahun 2011 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi tahun 2013;
5. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 021/Menkes/SK/I/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014;
7. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1099/Menkes/SK/VI/2011 tentang Indikator Kinerja Utama Tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014;
8. Pakta Integritas Menteri Kesehatan;
9. Rencana Aksi yang ditetapkan Pimpinan Unit Kerja.

B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR

Kinerja Loka Litbang P2B2 Baturaja tahun 2017, bisa dilihat dengan pencapaian indikator yaitu meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat. Terdapat dua jenis indikator pencapaian kinerja yaitu Jumlah hasil penelitian dan pengembangan dibidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dihasilkan, serta jumlah publikasi ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat yang dimuat pada media cetak dan elektronik (Tabel 2.1).

Tabel 2.1. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Loka Litbang P2B2 Baturaja Tahun 2017.

Outcome/Keluaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya kesehatan masyarakat	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan dibidang upaya kesehatan masyarakat	1	1	100
	2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat yang dimuat pada media cetak dan elektronik :			
	a. Nasional	1	7	>100
	b. Internasional	0	0	

Loka Litbang P2B2 Baturaja pada tahun 2017 memiliki 1 buah penelitian besar yaitu Penelitian Studi evaluasi eliminasi Filariasis di Indonesia yang meliputi 4 kabupaten dan 2 Provinsi.

Tabel 2.2. Judul Penelitian Loka Litbang Baturaja tahun 2017

No	Judul Penelitian	Output Awal	Output Akhir	Ketua Peneliti
1	Studi Evaluasi Eliminasi Filariasis di Indonesia Tahun 2017 (Studi Multisenter Filariasis)	Laporan penelitian Studi Evaluasi Eliminasi Filariasis di Indonesia Tahun 2017 (Provinsi Riau dan Bangka Belitung)	Laporan penelitian Studi Evaluasi Eliminasi Filariasis di Indonesia Tahun 2017 (Provinsi Riau dan Bangka Belitung)	Santoso, SKM., MSc

Dari 1 (satu) target jumlah publikasi ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat pada media cetak tingkat nasional dihasilkan 7 (tujuh) judul artikel penelitian. Hal ini disebabkan karena peneliti sudah merencanakan di awal tahun untuk menerbitkan artikel apa saja yang telah mereka tulis. Sedangkan publikasi ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat pada media cetak tingkat internasional tidak ada

capaian, ini disebabkan karena waktu dan kesempatan peneliti untuk menulis di media cetak nasional lebih mudah dan lebih besar peluangnya dibandingkan menulis di media internasional.

Publikasi ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat pada media cetak dan elektronik nasional diperoleh sebanyak 7 (tujuh) artikel dengan rincian seperti pada tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.3 Judul Artikel Ilmiah Loka Litbang P2B2 Baturaja yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Terakreditasi

NO	JUDUL ARTIKEL	NAMA PENULIS	MEDIA PUBLIKASI
1.	Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria pada Ibu Hamil di Indonesia	Anif Budiyanto	Media Litbangkes, Vol. 27 No. 1 Maret 2017
2.	Gambaran Angka Prevalensi Mikrofilaria di Kabupaten Banyuasin pasca Pengobatan Massal tahap 3	Reni Oktarina	Balaba, Vol. 13 No. 1 Juni 2017
3.	Perbandingan Indeks Larva Vektor DBD Pra dan Pasca Intervensi di Kota Prabumulih	Hotnida Sitorus	Balaba, Vol. 13 No. 1 Juni 2017
4.	Komposisi Jenis Nyamuk di Beberapa Wilayah Endemis Penyakit Kaki Gajah di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumsel	Lasbudi P. Ambarita	Vektora, Vol. 9 No. 2 2017
5.	Partisipasi Masyarakat dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Baturaja Lama dan Sekar Jaya, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten OKU Provinsi Sumatera Selatan	Milana Salim	Jurnal Ekologi Kesehatan Vol.16 No.2 September 2017
6.	Re-Transmission Assesment Survey Filariasis Pasca Pengobatan Massal di Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016	Santoso	Balaba, Vol. 13 No. 2 Desember 2017
7.	Konfirmasi <i>Anopheles sinensis</i> dan <i>Anopheles vagus</i> sebagai Vektor Malaria di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan	Anif Budiyanto	Aspirator, Vol. 9 No. 2 Desember 2017

Pada tahun 2017 di Loka Litbang P2B2 Baturaja terdapat 2 penelitian koleksi referensi (Manajemen Laboratorium) yang dananya berasal dari DIPA Loka Litbang P2B2 Baturaja. Berikut judul penelitian koleksi referensi dan Lokasi pelaksanaannya.

Tabel 2.4. Penelitian koleksi referensi Loka Litbang P2B2 Baturaja Tahun 2017.

NO	JUDUL	LOKASI
1	Survey Darah Jari Pre TAS di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi	Tanjung Jabung Timur Jambi
2	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Spesimen Koleksi Refensi nyamuk dewasa dan jentik di Laboratorium Entomologi Loka Litbang P2B2 Baturaja tahun 2017.	OKU Selatan, Sumsel

Beberapa hal yang menjadi permasalahan dan capaian dalam pelaksanaan penelitian di tahun 2017

1) Keberhasilan

- a. Terjawabnya pertanyaan penelitian dan tercapainya tujuan umum dan tujuan khusus
- b. Penelitian telah berhasil mengumpulkan seluruh variabel penelitian

2) Permasalahan

Permasalahan pokok dan teknis yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Proses review lambat sehingga terlambat mengusulkan etik penelitian dan mengakibatkan pelaksanaan penelitian juga terlambat.
- b. Adanya efisiensi anggaran sehingga kegiatan pengumpulan data terhambat
- c. Alat dan bahan terlambat dikirim jadi kegiatan pengumpulan data juga terhambat

3) Pemecahan Masalah

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengumpulan data segera dilakukan setelah proses etik selesai.
 - b. Peneliti berkoordinasi dengan Dinas terkait sehingga proses pengumpulan data bisa dilanjutkan.
- 4) Usulan pemecahan masalah agar tidak terjadi lagi masalah yang sama pada tahun-tahun berikutnya :
- a. Koordinasi dengan tim reviewer dengan memonitor proses review.
 - b. Kegiatan penelitian satker di dahulukan dan sebaiknya dilakukan di awal tahun.

C. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program Loka Litbang P2B2 Baturaja tahun 2017 disusun dalam empat program, sebagai berikut :

- a. Program peningkatan peran Loka Litbang P2B2 Baturaja dalam perumusan kebijakan pembangunan kesehatan melalui penelitian dan pengembangan.
- b. Program peningkatan manajemen Loka Litbang P2B2 Baturaja.
- c. Program peningkatan jumlah dan mutu pegawai serta fasilitas Loka Litbang P2B2 Baturaja.
- d. Program peningkatan dan pembinaan jaringan kemitraan Loka Litbang yang memfasilitasi penyebarluasan dan pemanfaatan hasil Loka Litbang P2B2 Baturaja.

Pencapaian masing-masing program dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Program peningkatan peran Loka Litbang P2B2 Baturaja dalam perumusan kebijakan pembangunan kesehatan melalui penelitian dan pengembangan.
Melakukan penelitian kesehatan untuk menyediakan informasi sebagai bahan masukan bagi kebijakan pembangunan kesehatan.

2. Program peningkatan manajemen Loka Litbang P2B2 Baturaja.

Kegiatan pokok:

- a. Penyusunan program
- b. Penyusunan anggaran
- c. Penyusunan LKj
- d. Penyusunan LAPTAH
- e. Penyusunan PROFIL
- f. Penyusunan laporan triwulan
- g. Penyusunan laporan bulanan
- h. Pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan
- i. Melaksanakan pelayanan kerumahtanggaan
- j. Melaksanakan pelayanan ketatausahaan

3. Program peningkatan jumlah dan mutu pegawai serta fasilitas Loka Litbang P2B2 Baturaja.

Kegiatan pokok:

- a. Pengadaan dan pengembangan SDM, meliputi:
 1. Analisis SDM
 2. Tugas belajar
 3. Pertemuan ilmiah dalam negeri
 4. Pelatihan teknis
 5. Pelatihan fungsional
 6. Administrasi jabatan fungsional
 7. Administrasi kepegawaian
- b. Pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, meliputi:
 1. Analisis sarana dan prasarana
 2. Pemeliharaan gedung pelatihan
 3. Pemeliharaan gedung laboratorium
 4. Pemeliharaan alat laboratorium
 5. Pengadaan alat laboratorium
 6. Pemeliharaan gedung kantor
 7. Rehabilitasi gedung kantor
 8. Pemeliharaan jalan, halaman dan saluran air

9. Pemeliharaan barang inventaris
 10. Pengadaan barang inventaris
 11. Pengadaan alat tulis kantor
 12. Pemeliharaan instalasi, administrasi, sarana dan prasarana
4. Peningkatan dan pembinaan jaringan kemitraan Loka Litbang yang memfasilitasi penyebaran dan pemanfaatan hasil Loka Litbang P2B2 Baturaja meliputi:
- a. Pengembangan dan pemeliharaan jaringan informasi IPTEK
 - b. Sosialisasi hasil kegiatan Loka Litbang P2B2 Baturaja melalui Diseminasi di Palembang tgl 7-9 Desember 2017
 - c. Pengembangan dan pemeliharaan perpustakaan
 - d. Kerjasama lintas sektoral

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

A. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Loka Litbang P2B2 Baturaja dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan sasaran telah menyusun strategi meliputi :

1. Peningkatan mutu Loka Litbang P2B2 Baturaja, dengan strategi:
 - a. Pengembangan aset manusia litbang dan ilmu pengetahuan teknologi kesehatan (iptekkes) melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi.
 - b. Peningkatan sarana dan prasarana Loka Litbang P2B2 Baturaja melalui pengadaan dan pemeliharaan bahan, alat, gedung, dan teknologi, termasuk metodologi.
 - c. Efisiensi dan efektivitas anggaran Loka Baturaja melalui perencanaan dan pelaksanaan berbasis kinerja.
2. Pengembangan hasil Loka Litbang P2B2 Baturaja, dengan strategi:
 - a. Meningkatkan koordinasi dan kemitraan untuk pengembangan hasil Loka Litbang P2B2 Baturaja dengan pendekatan multi disiplin dan multi institusi.
 - b. Pembinaan Loka Litbang P2B2 Baturaja secara kontiniu mulai dari identifikasi orientasi produk sampai diseminasi hasil, melalui bimbingan teknis dan jejaring litbangkes.
3. Diseminasi hasil Loka Litbang P2B2 Baturaja dengan strategi:
 - a. Pemuatan hasil Loka Litbang P2B2 Baturaja dalam jurnal nasional (akreditasi dan non akreditasi)
 - b. Pemuatan hasil Loka Litbang P2B2 Baturaja dalam jurnal daerah
4. Menerima Mahasiswa Magang /Refreshing dikantor Loka Litbang P2B2 Baturaja tahun 2017 berikut daftarnya :

Tabel 3.1 Refreshing Mahasiswa di Loka Litbang P2B2 Baturaja Tahun 2017

No	Judul Proposal	Tanggal Pelaksanaan	Asal	Pembimbing
1	Menentukan Lc50 dan preparasi serta karakterisasi mikropartikel kitosan Natrium alginat pelapis ekstrak daun Pepaya (<i>Carica papaya</i> L) sebagai biolarvasida	31 Januari-5 Februari 2017 (uji pendahuluan)	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA program studi Farmasi. a/n Putri Wulandari	
2	Pengaruh ekstrak daun kecombrang (<i>Etlingera elatior</i>) sebagai larvasida nabati larva nyamuk <i>Culex quinquefasciatus</i> dan sumbangannya pada pembelajaran biologi SMA	04 April 2017 (uji pendahuluan)	Universitas Sriwijaya FKIP Biologi. a/n Suryanto	
3	Pengaruh ekstrak daun Kecombrang (<i>Etlingera elatior</i>) sebagai larvasida nabati larva nyamuk <i>Culex quinquefasciatus</i> dan sumbangannya pada pembelajaran biologi SMA	04 Mei 2017	Universitas Sriwijaya FKIP Biologi. a/n Suryanto	
4	Preparasi dan karakterisasi interaksi fisika dari minyak atsiri dan ekstrak etanol bunga cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merrill & Perry) dengan Natrium alginat sebagai biolarvasida	29-31 Mei 2017	STIFI Bhakti Pertiwi Palembang a/n Tia Anggraini	1. DR. Budi Untari, M.Si, Apt 2. David Darwis, M.Sc, Apt
5	Preparasi dan karakterisasi interaksi fisika dari minyak atsiri dan ekstrak etanol daun Kayu Manis (<i>Cinnamomun burmanni</i> Bl.) dengan karbopol sebagai biolarvasida 29-31 Mei 2017	29-31 Mei 2017	STIFI Bhakti Pertiwi Palembang a/n Eka Sri Apriyanti	1. DR. Budi Untari, M.Si, Apt 2. Dewi Patmayuni, S.Farm, Apt
6	Preparasi dan karakterisasi interaksi fisika dari minyak atsiri dan ekstrak etanol daun Kemangi (<i>Ocimum sactum</i> Linn) dengan PGA sebagai biolarvasida	29-31 Mei 2017	STIFI Bhakti Pertiwi Palembang a/n Hotlina Ronitua	1. DR. Budi Untari, M.Si, Apt 2. Rosmiah, M.Si., Apt

7	Preparasi dan karakterisasi interaksi fisika dari minyak atsiri dan ekstrak etanol bunga cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merrill & Perry) dengan HPMC sebagai biolarvasida	29-31 2017	Mei	STIFI Bhakti Pertiwi Palembang a/n Darwin Budi Sanjaya	1. DR. Budi Untari, M.Si, Apt 2. Ema Ratna sari, M.Farm., Apt
8	Preparasi dan karakterisasi interaksi fisika dari minyak atsiri dan ekstrak etanol daun Pucuk Merah (<i>Syzygium myrtifolium</i> Walp) dengan kitosan sebagai biolarvasida	29-31 2017	Mei	STIFI Bhakti Pertiwi Palembang a/n Syarifah Putri	1. DR. Budi Untari, M.Si, Apt 2. Drs.H. Adrimas, Apt
9	Formulasi sediaan krim dari ekstrak rimpang Jahe (<i>Zinger officinale</i> Rosc) sebagai repelen nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	29-31 2017	Mei	STIFI Bhakti Pertiwi Palembang a/n Muharsyah Fiddin	1. Yenni Sri Wahyuni, M.Farm., Apt 2. Lidia, M.Si., Apt
10	Formulasi dan karakterisasi mikropartikel kitosan Natrium alginat pelapis ekstrak daun Pepaya dengan cross-linker CaCl ₂ sebagai biolarvasida	12-13 2017	Juni	Universitas Universitas Fakultas Farmasi. a/n Putri Wulandari	
11	Preparasi dan karakterisasi mikropartikel Na-alginat pengenkapsulasi ekstrak daun Pepaya (<i>Carica papaya</i> L.) sebagai biolarvasida dengan cross-linker CaCl ₂	12-13 2017	Juni	Universitas Sriwijaya Fakultas Farmasi. a/n Dwi Nindya Sari	
12	Formulasi dan karakterisasi mikropartikel Kitosan Natrium alginat pembawa biolarvasida ekstrak daun Pepaya (<i>Carica papaya</i> L) dengan variasi kecepatan magnetic stirrer	12-13 2017	Juni	Universitas Sriwijaya Fakultas Farmasi. a/n Ario Firana	

13	Uji aktivitas fraksi aktif daun Pepaya (<i>Carica papaya</i> L) terhadap kematian larva <i>Anopheles</i> sp	19 Juni 2017	Universitas Sriwijaya Fakultas Kedokteran Program Studi Magister Ilmu Biomedik a/n Febriyanto	
14	Uji aktivitas fraksi aktif daun Jahe Merah (<i>Zingiber officinale</i> Roscoe var. <i>rubrum</i>) terhadap kematian nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	19 Juni 2017	Universitas Sriwijaya Fakultas Kedokteran Program Studi Magister Ilmu Biomedik a/n KM. Yahya Syukur	
15	Uji aktivasi larvasida ekstrak etanol herba putri malu (<i>Mimosa pudica</i>) terhadap larva nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	30 Oktober 2017	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA program studi Farmasi a/n Abdul Malik	
16	Uji aktivasi larvasida ekstrak etanol daun Gelam Putih (<i>Melaleuca leucadendra</i>) terhadap larva nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	31 Oktober 2017	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA program studi Farmasi a/n Mulla Ali Qori	
17	Uji efektivitas jamur entomopatogen <i>Beauveria bassiana</i> (Bals.) Vuill dan ekstrak buah kardia (<i>Bellucia pentamera</i> Naudia) sebagai larvasida terhadap larva instar III <i>Culex quinquefasciatus</i> Say.	22-25 Desember 2017	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA jurusan Biologi a/n Yadi Oktariansyah	1. Drs. Mustafa kamal, M.Si 2. Drs. Hanifa Marisa, M.Si
18	Uji efektivitas larvasida ekstrak daun dan buah Kasia (<i>Bellucia pentamera</i> Naudia) terhadap mortalitas larva nyamuk <i>Aedes aegypti</i> L	23-26 Desember 2017	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA jurusan Biologi a/n Fitriyanda Salfamas	

B. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI

Selama pelaksanaan kegiatan dan program tahun 2017 Loka Litbang P2B2 Baturaja menemui berbagai hambatan dalam mencapai tujuan dan sasarannya, yaitu:

1. Hambatan terkait Peningkatan mutu loka litbang P2B2 Baturaja diantaranya kapasitas SDM belum merata baik SDM di bidang substansi loka litbang P2B2 Baturaja maupun manajerial. Area penelitian masih didominasi pada topik penyakit menular dan penyakit tidak menular, hal ini menjadi indikasi tidak meratanya kepakaran peneliti.
2. Hambatan Terkait Pengembangan Hasil Loka litbang P2B2 Baturaja
Tidak ada hambatan yang signifikan dalam pengembangan hasil Loka Baturaja meskipun masih ditemui kelemahan dalam hal koordinasi pengembangan hasil penelitian lintas sektor agar menjadi hasil penelitian yang utuh.
3. Hambatan Terkait Publikasi/Diseminasi hasil litbangkes
Jurnal di lingkungan loka litbang P2B2 Baturaja belum terakreditasi, hal ini disebabkan jumlah reviewer belum memenuhi syarat dan anggaran untuk jurnal masih kurang, karena salah satu syarat mengajukan akreditasi dalam satu tahun jurnal harus terbit 2 kali dalam satu tahun, sedangkan di loka litbang P2B2 Baturaja baru dalam usulan untuk proses akreditasi dan mulai penerbitan 2 (dua) kali dalam satu tahun pada 3 tahun terakhir ini.

BAB IV

HASIL KERJA

A. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Penelitian dan Pengembangan Kesehatan bertujuan untuk memberikan masukan ilmu pengetahuan dan teknologi, guna menunjang pembangunan kesehatan dalam upaya memperluas jangkauan serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Loka Litbang P2B2 Baturaja merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diperlukan sumber daya profesional yang didukung oleh sarana dan prasarana, agar tersedianya informasi iptek yang handal tentang vektor dan dinamika penularan penyakit bersumber binatang di wilayah endemis dan potensial secara tepat dan akurat.

1. Pencapaian

Program Peningkatan Peran Loka Litbang P2B2 Baturaja Dalam Perumusan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Terlaksananya penelitian dalam lingkup/skala daerah dan nasional dengan implikasi kebijakan program kesehatan, berbasis program dan CORA (*Client Oriented Research Approach*), yang terdiri atas 1 buah penelitian dari sumber dana DIPA Loka Litbang P2B2 Baturaja, yang menghasilkan 1 buah laporan penelitian .

2. Program Peningkatan Manajemen Loka Litbang Baturaja.

- a. Tersusunnya program dan rencana kerja Loka Litbang P2B2 Baturaja dengan tingkat pencapaian input 100% dan output 100%.
- b. Terlaksananya pembinaan administrasi dan pengelolaan perlengkapan, dengan tingkat pencapaian input 100% dan output 100%.
- c. Tersusunnya laporan tahunan, dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.

- d. Terlaksananya pelayanan kerumahtanggaan dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.
 - e. Terlaksananya pelayanan ketatausahaan dengan tingkat capaian input 100% output rata-rata 100%.
 - f. Terlaksananya pelayanan tata usaha pegawai dengan dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.
 - g. Terlaksananya pelayanan langganan daya dan jasa dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.
3. Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Tenaga Serta Fasilitas Loka Litbang P2B2 Baturaja
- a. Terlaksananya pengadaan dan pengembangan SDM dengan tingkat capaian input 100% dan output rata-rata 100%
 - b. Terlaksananya pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang meliputi kegiatan pemeliharaan gedung, penyelenggaraan laboratorium, pemeliharaan alat laboratorium, pengadaan alat laboratorium, pemeliharaan jaringan listrik dan saluran air, pemeliharaan barang inventaris, pemeliharaan kendaraan, dengan tingkat capaian input dan output rata-rata 100%.
4. Program Peningkatan dan Pembinaan Jaringan dan Kemitraan
- a. Terjalinnnya kerjasama lintas sektoral, dengan tingkat capaian input dan output rata-rata 100%.
 - b. Terselenggaranya pembinaan ilmiah, dengan tingkat capaian input dan output rata-rata 100%.
 - c. Terselenggaranya pertemuan penyusunan program

B. REALISASI ANGGARAN

Dana yang diterima Loka Litbang P2B2 Baturaja adalah dana T.A. 2017 dengan rincian sebagai berikut :

- DIPA Loka Litbang P2B2 Baturaja untuk Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp. 7.534.833.000,-
- Realisasi DIPA Loka Litbang P2B2 Baturaja sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar **Rp. 7.084.860.082** atau sebesar 94.03% dari total anggaran.

Jumlah Anggaran Loka Litbang P2B2 Baturaja berdasarkan mata anggaran yang berasal dari anggaran rutin tahun 2017.

1. Belanja Pegawai = Rp. 3.168.713.589,-
2. Belanja Barang = Rp. 3.458.816.873,-
3. Belanja Modal = Rp. 457.329.620,-

Jumlah alokasi dan realisasi anggaran rutin Loka Litbang P2B2 Baturaja berdasarkan program tahun 2017 sesuai Tabel 4.1

**TABEL 4.1 ALOKASI ANGGARAN LOKA LITBANG P2B2 BATURAJA
TAHUN 2017**

NO	JENIS KEGIATAN	ANGGARAN Rp	REALISASI Rp	SISA DANA Rp	PERSEN
1	Pegawai	3.258.487.000	3.168.713.589	89.773.411	97.24
2	Barang	3.799.322.000	3.458.816.873	340.505.127	91.04
3	Modal	477.024.000	457.329.620	19.694.380	95.87
	Jumlah	7.534.833.000	7.084.860.082	449.972.918	94.03

TABEL 4.2 PERBANDINGAN ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN LOKA LITBANG P2B2 BATURAJA 2013 -2017

TAHUN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSEN
2013	5,507,467,000	4,231,932,746	76.84
2014	5,493,734,000	5,152,699,818	93.79
2015	7,508,756,000	7,381,974,658	98.31
2016	6,968,270,000	5,411,009,311	77.65
2017	7,534,833,000	7,084,860,082	94.03

C. UPAYA WTP DAN REFORMASI BIROKRASI

Wajar Tanpa Pengecualian (WTP/*Unqualified*) merupakan opini audit yang paling bagus di mana auditor menyatakan bahwa laporan keuangan yang diaudit telah disajikan sesuai dengan standard akuntansi yang berlaku umum.

Reformasi birokrasi adalah langkah strategis untuk membangun aparatur negara agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional. Reformasi birokrasi merupakan salah satu faktor utama yang turut berperan serta dalam perwujudan pemerintahan yang bersih, transparansi dan akuntabel. Berbagai permasalahan/hambatan yang mengakibatkan sistem penyelenggaraan pemerintahan tidak berjalan dengan baik harus ditata ulang atau diperbaharui. Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek –aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*) dan sumber dayam manusia aparatur. Strategi yang telah dilakukan Loka Baturaja selama tahun 2017 dalam mendukung upaya WTP dan Reformasi Birokrasi adalah sebagai berikut:

1. Diberlakukannya *log book* penelitian Badan Litbangkes yang berfungsi sebagai salah satu alat untuk memonitor jalannya penelitian, sehingga peneliti dapat lebih tertib dalam manajemen dan teknis penelitian.
2. Loka Litbang P2B2 Baturaja sudah menerapkan system pencatatan kehadiran pegawai menggunakan *finger print* dan dalam proses e-presensi

3. Penataan organisasi dan tata kerja melalui penyusunan SOP AP berdasarkan uraian jabatan struktural dan jabatan fungsional umum, penyusunan pemetaan jabatan serta analisis beban kerja setelah penataan organisasi .

BAB V

PENUTUP

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah, *Rabb* Semesta Alam atas limpahan karuniaNya, Laporan Tahunan Kinerja Loka Litbang P2B2 Baturaja tahun 2017 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan gambaran kinerja Loka Litbang P2B2 Baturaja sebagai salah satu implementasi dalam melaksanakan program-program kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu melaksanakan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang.

Laporan Tahunan Kinerja Loka Litbang P2B2 Baturaja perlu selalu dievaluasi guna memberikan masukan bagi pelaksanaan program di tahun berikutnya sekaligus memberikan informasi IPTEK tentang kesehatan. Dengan demikian derajat kesehatan masyarakat yang optimal seperti yang diharapkan dapat tercapai.